

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), Hlm. 3

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), Hlm. 61

## B. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar yang berjumlah 752. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).

### 2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian. Hal yang paling penting dalam sampel yaitu sampel tersebut

mewakili (representatif) populasi yang dapat menggambarkan secara optimal keadaan populasi. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin dikarenakan jumlah dari responden sudah diketahui, rumus slovin tersebut yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

$e^2$ : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampling.

Populasi dari jumlah seluruh nasabah yaitu sebanyak 752 anggota, maka dari rumus tersebut jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{752}{1 + (752 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{752}{8,52} = 88,2 \sim 88$$

Jumlah sampel di atas diperoleh sampel sebanyak 88 dari populasi sebanyak 752 anggota. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuisioner dalam

pengumpulan datanya. Dan data sekunder yang didapat dari dokumen, catatan, majalah, koran, literatur, tulisan para ahli yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen.

### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan masyarakat menjadi anggota Koperasi Syariah Podojoyo Srengat Blitar.

### b. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah lokasi dan peran *customer service*.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur

dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>3</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor.

Misalnya:

- |                        |   |
|------------------------|---|
| a. Sangat Setuju       | 5 |
| b. Setuju              | 4 |
| c. Kurang Setuju       | 3 |
| d. Tidak Setuju        | 2 |
| e. Sangat tidak Setuju | 1 |

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

##### b. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hlm. 132-133

dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>4</sup>

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung.

c. Penelitian kepustakaan (library research)

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan sebagai bahan analisis.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Indikator        | Sub Indikator                                                                          | Instrumen |
|----|---------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. | Lokasi <sup>5</sup> | a. Faktor primer | Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo dekat dengan tempat tinggal saya                      | 1         |
|    |                     |                  | Akses menuju kantor Koperasi Syariah Podojoyo mudah dijangkau sarana transportasi umum | 2         |
|    |                     |                  | Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo berada di pusat keramaian daerah Srengat              | 3         |

<sup>4</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Hlm. 44

<sup>5</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), Hlm. 169-171

|    |                                      |                       |                                                                                      |    |
|----|--------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
|    |                                      |                       | Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo berada di tempat yang strategis                     | 4  |
|    |                                      | b. Faktor Sekunder    | Koperasi Syariah Podojoyo berada di tempat yang lingkungannya aman                   | 5  |
|    |                                      |                       | Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo dekat dengan jalan raya                             | 6  |
|    |                                      |                       | Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo memiliki lahan parkir yang luas                     | 7  |
| 2. | <i>Customer Service</i> <sup>6</sup> | a. <i>Resepsionis</i> | Petugas CS selalu memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada nasabah           | 8  |
|    |                                      | b. <i>Deskman</i>     | Petugas CS selalu memberikan informasi produk sesuai dengan yang saya butuhkan       | 9  |
|    |                                      | c. <i>Salesman</i>    | Petugas CS mampu menyakinkan nasabah untuk menggunakan produk                        | 10 |
|    |                                      |                       | Promosi produk yang dilakukan petugas CS Koperasi Syariah Podojoyo sangatlah menarik | 11 |

---

<sup>6</sup> *Ibid*, Hlm. 225

|    |                        |                                     |                                                                                                  |    |
|----|------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|    |                        | d. <i>customer relation officer</i> | Petugas CS selalu tanggap dalam membantu nasabah                                                 | 12 |
|    |                        |                                     | Petugas CS selalu menjaga hubungan baik dengan nasabah                                           | 13 |
|    |                        | e. <i>Komunikator</i>               | Petugas CS selalu memberikan jawaban dan penjelasan informasi seputar produk yang saya butuhkan  | 14 |
| 3. | Keputusan <sup>7</sup> | a. Pengenalan Kebutuhan             | Saya memiliki kebutuhan untuk menabung                                                           | 15 |
|    |                        | b. Pencarian Informasi              | Saya memperoleh informasi Koperasi Syariah Podojoyo dari brosur yang di sebarakan di depan rumah | 16 |
|    |                        |                                     | Saya memilih Koperasi Syariah Podojoyo berdasarkan pengalaman dan informasi teman atau keluarga  | 17 |
|    |                        | c. Evaluasi Alternatif              | Setelah mendapat informasi saya dapat mengevaluasi tentang Koperasi Syariah Podojoyo ini         | 18 |

<sup>7</sup> Philip Kotler & Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Ed 12, terj, Bob Sabrana, (Jakarta: Erlangga, 2008), Hlm.179-181



|  |  |                             |                                                                                                                          |    |
|--|--|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
|  |  | d. Keputusan                | Setelah mendapat informasi dan melakukan evaluasi alternatif saya memutuskan untuk menabung di Koperasi Syariah Podojoyo | 19 |
|  |  | e. Perilaku pasca pembelian | Saya merasa puas setelah menjadi anggota di Koperasi Syariah Podojoyo                                                    | 20 |

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Berikut beberapa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### 1. Uji Keabsahan Data

###### a. Validitas

Uji validitas data bertujuan untuk melihat ketepatan instrumen pengukur penelitian. Validitas adalah ukuran yang sebenarnya, untuk mengukur apa yang akan diukur yaitu ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya.<sup>8</sup> Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat.

---

<sup>8</sup> Eti Rochaety, dkk, *Metodelogi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), Hlm. 57

Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud.

#### b. Realibilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah Alpha Cronbach diukur berdasarkan Alpha Cronbach 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil Alpha Cronbach  $> 0.60$ . jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>9</sup>

#### 2. Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data ada metode kolmogrov smirnov. Metode ini prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).

---

<sup>9</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustaka,2009), hlm.97

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Multikolinearitas

Multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara peubah-ubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Menurut Hair, et.al, jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolinieritas tidak terjadi.<sup>10</sup>

#### b. Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas merupakan varian variabel gangguan yang tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas dengan demikian lebih sering muncul pada data *cross section* daripada *time series*.<sup>11</sup>

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas

<sup>10</sup> Agus Purwoto, *Panduan Laboratium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), Hlm. 97

<sup>11</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010) Hlm. 84

X (X1, X2, X3, X3 Xn) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

dimana:

y = Minat Masyarakat

a = bilangan konstanta

b1, b2 = koefisien variabel

x1 = Lokasi

x2 = Peran *Customer Service*

e = nilai eror.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji T

Uji t digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah diantara dua kelompok data. Namun uji t juga dapat digunakan untuk menganalisis apakah suatu data menyimpang dari standar yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial.

Rumusan hipotesisnya:

H0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak

---

<sup>12</sup> Ali Baroroh, *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008) Hlm. 74

Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA). Apabila nilai f statistik tinggi maka akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai f statistik akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen disekitar rata-ratanya.

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesisnya:

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

$H_1$  : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya:

Jika nilai Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak

Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien

determinasi sama dengan satu, artinya garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh.

Dalam hal ini koefisien determinasi sama dengan satu artinya ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.

Jadi kegunaan koefisien determinasi adalah:

Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi, makin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil nilai  $R^2$  makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Mengukur besar proporsi (persentasi) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), Hlm. 259